

ABSTRAK

Puspita Ningrum Tobuto, 2014. *Hubungan Tingkat Stres dengan Perilaku Merokok pada Remaja Laki-Laki di Desa Tolomato Kecamatan Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango.* Skripsi, Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I, dr. Zuhriana K. Yusuf, M.Kes dan Pembimbing II, Dr.Hj. Rosmin Ilham, S.Kep,Ns, MM.

Perilaku merokok merupakan perilaku yang merugikan, tidak hanya bagi individu yang merokok tetapi juga bagi orang-orang disekitar perokok yang ikut terhirup asap rokok. Setiap remaja yang merokok beranggapan rokok dapat membantu memberikan ketenangan dan santai pada saat stres. Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi tingkat stres dan perilaku merokok, serta hubungan tingkat stres dengan perilaku merokok pada remaja laki-laki.

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan “*Cross Sectional Study*”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja laki-laki yang berumur 11-20 tahun berjumlah 81 orang. Penelitian ini menggunakan teknik sampling *purposive* yaitu melalui kriteria inklusi dan eksklusi, sehingga sampel penelitian berjumlah 37 responden. Instrument penelitian menggunakan kuesioner, analisis yang digunakan adalah analisis Univariat dan Bivariat menggunakan Uji *Kendall's Tau*.

Hasil penelitian terlihat bahwa terdapat hubungan antara tingkat stres dengan perilaku merokok pada remaja laki-laki dengan nilai $p = 0,034 < 0,05$. Tingkat stres pada remaja laki-laki paling banyak mengalami stress sedang dengan persentase 40,5%, dan perilaku merokok paling banyak perokok berat dengan persentasi 43,2%.

Kesimpulan penelitian adalah terdapat hubungan tingkat stres dengan perilaku merokok pada remaja laki-laki. Dari hasil peneitian disarankan agar orang tua dapat meningkatkan perhatian dan pengawasan terhadap anak-anak yang memasuki masa remaja.

Kata Kunci : Tingkat Stres, Perilaku Merokok